

## Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Tiktok* Terhadap Manajemen Waktu Belajar Siswa

Meri Nur Afni<sup>1)</sup>, Syamsuria<sup>2)</sup>, Sandi<sup>3)</sup>

Universitas Muhammadiyah Bone

[merynurafni@gmail.com](mailto:merynurafni@gmail.com)<sup>1)</sup>, [syamsuria1982@gmail.com](mailto:syamsuria1982@gmail.com)<sup>2)</sup>, [sandidila261@gmail.com](mailto:sandidila261@gmail.com)<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Tiktok* terhadap manajemen waktu belajar siswa kelas X SMA Negeri 22 Bone. Fenomena penggunaan aplikasi *Tiktok* di kalangan siswa yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola waktu belajar mereka, menjadi dasar dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa, dan sampel yang digunakan berjumlah 101 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket yang disebarakan secara daring dan data dianalisis dengan SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa, nilai koefisien regresi sebesar -0,309 dan signifikansi  $0,001 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-3,446 > 1,984$ ), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Tiktok* terhadap manajemen waktu belajar siswa. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *Tiktok*, maka semakin rendah kemampuan siswa dalam mengelola waktu belajar mereka.

**Kata kunci :** *Tiktok*, Manajemen Waktu Belajar

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of using the Tiktok application on the study time management of class X students of SMA Negeri 22 Bone. The phenomenon of the use of the Tiktok application among students, which is feared to effect their ability to manage their study time, is the basis for this research. This study uses quantitative methods and uses simple linear regression. The population i this study was 105 students and the sample used was 101 students selected using purposive sampling techniques. The research instrument used a questionnaire distributed online and the data was analyzed using SPSS version 25. The results of the analysis show that the regression coefficient value is -0,309 and the significance is  $0,001 < 0,005$  and the calculated  $t$  value  $> t$  table ( $-3,446 > 1,984$ ), which means there is a significant influence between the use of the Tiktok application on students study time management. This shows that the higher the intensity of Tiktok use, the lower the students abilty mi manage their study time.*

**Keywords:** *Tiktok*, Study Time Management

## I. PENDAHULUAN

Manajemen waktu merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan terutama di dunia pendidikan. Dalam konteks belajar, manajemen waktu menjadi faktor atau kunci yang membantu siswa mengatur jadwal belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menyelesaikan kewajiban akademik dengan aktivitas lainnya. Manajemen waktu belajar merupakan upaya penting dalam mengatur waktu yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Manajemen waktu belajar bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara berbagai aktivitas, sehingga peserta didik dapat memilih waktu yang tepat untuk belajar dan menjalankan aktivitas lainnya. (Saputra et al., 2022). Dengan pengelolaan waktu belajar yang baik, siswa dapat lebih fokus, tidak mudah merasa terbebani, dan berpotensi meningkatkan prestasi akademiknya. Sebaliknya ketidakmampuan dalam mengatur waktu belajar dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas, dan menurunnya hasil akademik. Sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik dalam proses belajar mereka. Dengan keterampilan ini, mereka dapat belajar membagi waktu secara efektif, serta menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. (Riyanto et al., 2020). Meskipun manajemen waktu belajar menjadi aspek yang penting bagi peserta didik. Tentu, dalam hal penerapannya peserta didik sering kali menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengatur waktu belajar dengan efektif. Salah satunya adalah akibat penggunaan aplikasi *Tiktok* yang berlebihan. (Prajawinanti, 2024).

*Tiktok* adalah salah satu *platform* yang sangat populer dikalangan remaja saat ini. *Tiktok* merupakan sebuah *platform* aplikasi digital yang menyajikan konten dalam bentuk audiovisual. Daya tariknya yang

kuat dapat menarik perhatian siswa, sehingga berpotensi mengurangi waktu yang mereka habiskan untuk belajar (Prajawinanti, 2024). Data pengguna *Tiktok* di Indonesia menurut Fauziya, (2024) menunjukkan bahwa mayoritas penggunaanya berusia 14 hingga 24 tahun, dan merupakan anak yang masih berstatus pelajar. Fenomena ini mengindikasikan bahwa *Tiktok* tidak hanya populer dikalangan individu dewasa, tetapi juga kian banyak digunakan oleh pelajar, termasuk siswa SMA. Mengingat fenomena penggunaan *Tiktok* di kalangan siswa SMA semakin meningkat setiap tahunnya. Banyak diantara mereka yang menghabiskan waktu berjam-jam, baik untuk menonton maupun membuat konten, sering kali tidak menyadari dampaknya pada kebiasaan atau perilaku belajar mereka. Berdasarkan pengamatan awal di SMA Negeri 22 Bone, tampak bahwa banyak siswa menghabiskan waktu cukup lama untuk berselancar di *Tiktok*. Disamping itu, penggunaan *Tiktok* tidak hanya terjadi diluar jam Pelajaran, melainkan juga seringkali muncul di dalam kelas, terutama Ketika guru tidak hadir atau pada saat jam kosong. Waktu luang yang tersedia dalam proses belajar dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka melalui diskusi akademik, membaca materi Pelajaran, atau menyelesaikan tugas sekolah. Namun, kenyataannya banyak siswa yang lebih memilih menghabiskan waktu tersebut untuk menonton video, membuat konten atau mengikuti trend di *Tiktok*.

Data yang diperoleh dari 105 siswa kelas X di SMA Negeri 22 Bone menunjukkan bahwa sekitar 96,2% siswa menggunakan *Tiktok* secara aktif. Angka yang cukup signifikan ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa mengakses *platform* tersebut setiap harinya. Hal ini berpotensi memengaruhi cara siswa

mengatur waktu belajar mereka. Aplikasi *Tiktok* dapat membuat kecanduan bagi penggunanya, dan sering kali membuat siswa menghabiskan banyak waktu di aplikasi ini, oleh karena itu sangat penting bagi siswa untuk belajar mengelola waktu mereka dengan baik. (Kereh et al., 2024). Walaupun *platform* ini menyediakan konten edukatif, akan tetapi siswa cenderung menggunakannya untuk tujuan hiburan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi *Tiktok* terhadap manajemen waktu belajar siswa. Apakah siswa masih bisa mengatur waktu belajar dengan baik meskipun sering menggunakan aplikasi tersebut, atau justru mereka mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara aktivitas akademik dan penggunaan aplikasi *Tiktok*.

Teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Response*) adalah teori oleh Houland yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini awalnya berasal dari psikologi, namun seiring berjalannya waktu teori ini disesuaikan dengan bidang ilmu komunikasi karena keduanya berfokus pada manusia. Prinsip utama teori ini adalah bahwa kualitas stimulus yang diterima oleh organism mempengaruhi perubahan perilaku individu. Contohnya, ketika seseorang tersenyum dan senyumnya dibalas dengan senyuman juga, hal ini menunjukkan adanya respon positif. Sebaliknya, jika senyuman tersebut tidak mendapatkan perhatian atau justru diabaikan, maka itu mencerminkan adanya respon negatif. (Abidin, 2021). Ketika diterapkan dalam konteks media sosial, teori ini berfungsi untuk memahami bagaimana rangsangan dari *platform Tiktok* dapat memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku penggunanya.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel X dan 1 variabel Y yaitu penggunaan aplikasi *Tiktok* sebagai variabel bebas, dan manajemen waktu belajar siswa sebagai variabel terikat.

Menurut Deriyanto et al., (2018), penggunaan aplikasi *Tiktok* dapat diartikan sebagai aktivitas individu dalam mengakses, membuat, mengedit, dan membagikan video pendek baik untuk tujuan hiburan, ekspresi diri, maupun memperoleh informasi. *Tiktok*.

Manajemen waktu belajar merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan waktu secara efisien dalam kegiatan belajar. Sebagaimana dikutip oleh Liu et al., (2022) manajemen waktu belajar merujuk pada kemampuan individu dalam mengendalikan penggunaan waktu mereka, dimana pengelolaan waktu yang efektif dapat berdampak signifikan pada pencapaian akademik.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 22 Bone, dengan jumlah populasi sebanyak 105 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 101 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sebelum responden mengisi seluruh kuesioner peneliti menanyakan pertanyaan seleksi di bagian awal instrumen, yakni: "Apakah Anda menggunakan *Tiktok*?" dari 105 siswa yang menjadi sasaran penelitian ini, 101 siswa (96,2%) mengaku memakai aplikasi *Tiktok*, sedangkan 4 siswa (3,8%) menyatakan tidak memakainya. Oleh karena itu, keempat siswa tersebut tidak terlibat dalam analisis ini karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran, yakni skala likert yang merupakan jenis skala yang umum digunakan dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk menilai pandangan individu terhadap sesuatu yang tidak dapat dilihat secara

langsung tetapi dapat diukur melalui angket yang telah dibuat.

Menurut Ibrahim, et al., (2018) dalam buku yang berjudul metodologi penelitian, suatu alat ukur di anggap valid jika mampu mengukur secara akurat apa yang seharusnya diukur. Apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , pernyataan dianggap tidak valid. Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yang diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha Coefficient*.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* untuk mengidentifikasi arah dan kekuatan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Statistik deskriptif untuk mengolah data penelitian menjadi bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami. (Wahyuni, 2020). Dan uji t guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan semua pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian memenuhi standar validitas. Nilai korelasi antara item total ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,193 pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Oleh karena itu semua kuesioner dianggap valid.

**Tabel 1** Uji validitas angket variabel X

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,844	0,193	Valid
2	0,879	0,193	Valid
3	0,835	0,193	Valid
4	0,819	0,193	Valid
5	0,740	0,193	Valid
6	0,214	0,193	Valid
7	0,739	0,193	Valid

8	0,708	0,193	Valid
9	0,663	0,193	Valid

**Tabel 2** Uji validitas angkat variabel Y

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,708	0,193	Valid
2	0,856	0,193	Valid
3	0,808	0,193	Valid
4	0,827	0,193	Valid
5	0,780	0,193	Valid
6	0,863	0,193	Valid
7	0,832	0,193	Valid
8	0,642	0,193	Valid
9	0,837	0,193	Valid

Di sisi lain, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan semua item pernyataan dalam penelitian ini reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan melebihi 0,60% yang merupakan batas maksimal keabsahan suatu instrumen.

**Tabel 3** Uji reliabilitas angket variabel X

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	9

**Tabel 4** Uji reliabilitas angket variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	9

Pada analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 25, untuk menilai apakah terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi *Tiktok*, terhadap manajemen waktu belajar siswa. Hasil dari analisis ini ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.327	0.107	0.098	6.342

Tabel 5 menunjukkan bahwa:

Nilai R sebesar 0.327, menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan aplikasi *Tiktok* dan manajemen waktu belajar siswa, nilai *R Square* sebesar 0.107 mengindikasikan bahwa 10,7% variasi dalam manajemen waktu belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan aplikasi *Tiktok*. sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model ini.

**Tabel 6 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig
(Constant)	45.245	3.174	14.255	.000
<i>Tiktok Usage</i>	-0.309	0.090	-3.446	.0001

Dalam model regresi, uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini juga membantu memastikan bahwa pengaruh yang ditemukan tidak terjadi secara kebetulan. Berdasarkan tabel 5 dan 6, untuk variabel penggunaan aplikasi *Tiktok*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai koefisien regresi sederhana sebesar -0,309. Karena nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) dan nilai thitung  $>$  ttabel ( $-3.466 > 1,984$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya penggunaan aplikasi *Tiktok* berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu belajar siswa. Semakin sering atau intens siswa menggunakan *Tiktok*, maka manajemen waktu belajar mereka cenderung semakin buruk dengan kata lain, penggunaan *Tiktok* yang tinggi berkaitan erat dengan lemahnya kemampuan siswa dalam mengatur waktu untuk belajar.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Manajemen waktu belajar siswa”, pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Tiktok* terhadap manajemen waktu belajar siswa. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti waktu, ruang lingkup, dan metode yang digunakan. Oleh karena itu, penulis berharap di masa yang akan datang penelitian ini dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, pendekatan yang lebih mendalam, metode yang lebih bervariasi, sehingga hasilnya dapat dimaksimalkan dan bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya pada bidang pendidikan.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, 7(2), 77. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Ibrahim, Asrul, madi, baharuddin, M.Aswar, D. (2018). *Metodologi Penelitian*. GUNADARMA ILMU.
- Kereh, D. C., Aseng, A. C., Meiske, E., Lasut, M., Joyce, S., & Kainde, R. (2024). *HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DAN MANAJEMEN WAKTU BELAJAR SISWA*. 09(September).
- Liu, F., Xu, Y., Yang, T., Li, Z., Dong, Y., Chen, L., & Sun, X. (2022). The

Mediating Roles of Time Management and Learning Strategic Approach in the Relationship Between Smartphone Addiction and Academic Procrastination. *Psychology Research and Behavior Management*, 15, 2639–2648.  
<https://doi.org/10.2147/PRBM.S373095>

<https://doi.org/10.24252/jme.v1i2.25910>

Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).

Pebrimireni, D., & Fauziya, D. S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 169–178.  
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/1040>

Putri, T., & Prajawinanti, A. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa Universitas Tulungagung. *Jurnal Ummat*.

Rahmat abidin, A., & Abidin, M. (2021). Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 74–90.  
<https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2525>

Riyanto, W., Yumansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Manajemen Waktu Belajar Menggunakan Bimbingan Kelompok Pada Siswa SMA Improve. *Concept and Communication*, 8(2), 301–316.

Saputra, A. A., Baharuddin, B., Rasyid, M. R., & Akidah, I. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di Mts Pesantren Pondok Madinah Makassar. *Nazzama: Journal of Management Education*, 1(2), 123–134.